

Factors of Interest in Investing in Babit Applications [Faktor-faktor Minat Berinvestasi Pada Aplikasi Babit]

Wiwit Indayana¹⁾, Wiwit Hariyanto^{*2)}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email : wiwitbagaskara@umsida.ac.id

Abstract. This study aims to determine the effect of investment knowledge, investment risk and financial literacy on interest in investing in Babit application. This type of research uses quantitative methods. The types and sources of data used are primary data obtained by distributing questionnaires via the Google form. Respondents in this study were members of the Babit.id Telegram Group. The sample selection technique used uses the slovin formula with an error margin of 5%. The number of samples in this study were 400 respondents. The data technique used is validity test, reliability test, multiple linear regression analysis, t test, and coefficient of determination test, which are processed using the help of the Statistical Package for Social Science (SPSS) version 25. The results of this study indicate that investment knowledge has a significant effect on partially on investment intention, investment risk partially affects investment intention, and financial literacy partially affects investment intention.

Keywords - Investment Knowledge, Investment Risk, Financial Literacy, Investment Interest

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi dan literasi keuangan terhadap minat berinvestasi pada aplikasi Babit. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner melalui Google form. Responden dalam penelitian ini adalah anggota Grup Telegram Babit.id. Teknik pemilihan sampel yang digunakan menggunakan rumus slovin dengan margin error 5%. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 400 responden. Teknik data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda, uji t, dan uji koefisien determinasi, yang diolah dengan bantuan Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berinvestasi, risiko investasi berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi, dan literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi.

Kata Kunci - Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Literasi Keuangan, Minat Beirnvestasi

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi semakin hari menjadi semakin canggih, penggunaan teknologi dapat menghubungkan sesuatu yang jauh menjadi lebih mudah untuk dijangkau. Seperti halnya proses jual beli atau kegiatan yang menghasilkan produk ekonomi yang inovatif. Karena pesatnya perkembangan teknologi dan ekonomi yang semakin canggih maka dituntutlah manusia untuk mengimbangi dan mengikuti proses yang sudah serba digitalisasi dan otomatis saat ini. Beberapa perkembangan teknologi ini mencakup kemajuan dunia bisnis terutama pada sektor investasi. Mungkin sebagian orang sudah mengenal apa itu investasi khususnya pada generasi muda saat ini. Investasi adalah bentuk kegiatan yang menguntungkan, para investor yang menanamkan modalnya pada beberapa aktiva di waktu yang tergolong cukup lama untuk mendapatkan keuntungan atau keinginan di masa mendatang [1]. Berinvestasi pada aset riil (Gedung, emas, atau tanah) maupun aset finansial (saham, reksadana, obligasi) merupakan aktivitas investasi yang biasa dilakukan [1]. Investasi adalah salah satu cara meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat pada suatu bangsa, termasuk bangsa Indonesia [2].

Kebanyakan seseorang saat mendengar kata investasi dan saham maka pandangan mereka akan langsung berubah menjadi apatis serta takut karena berpikir ke arah negatif duluan, kadang juga mereka berpikir bahwa investasi hanya menyebabkan kemiskinan dan kebangkrutan. Tetapi pada sebagian orang investasi memiliki arti yang berbeda yaitu sesuatu yang dapat memberi imbal baik ke pada pemiliknya, karena mereka menganggap investasi sebagai sebuah keinginan dan kebutuhan. Saat seseorang memiliki kelebihan uang, maka dana tersebut dapat diinvestasikan dari pada ditabungkan biasa. Investasi menjadi harapan seseorang dalam melakukannya agar aset yang dipunyai tidak habis secara sia-sia dengan cepat, diharapkan aset yang dimiliki dapat dipergunakan atau diolah sebaik mungkin. Maka dengan begitu aset yang dimiliki dapat dipergunakan secara optimal untuk kebutuhan. Baik pribadi dan keluarga. Dapat diartikan dan disimpulkan bahwa investasi sebagai bentuk penundaan komsumsi di masa muda untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Di suatu negara tentunya membutuhkan peran dari adanya kegiatan investasi yaitu untuk membantu perekonomian di negara seperti Indonesia ini. Karena tanpa adanya prospek yang

bagus dan baik, maka akan sulit bagi suatu negara untuk meningkatkan perekonomian dalam skala tinggi yang akan membawa kemakmuran bagi negara-negara berkembang [3].

Banyaknya aplikasi digital yang mulai bermunculan dan hadir di Indonesia memberikan dampak yang cukup baik dan positif, hal ini dianggap menjadi distribusi dalam lingkup atau sektor konvensional dan menjadi solusi baru di tengah kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Teknologi finansial termasuk ke dalam faktor penting penggerak ekonomi di Indonesia. Menurut Bank Indonesia, teknologi finansial merupakan penggunaan teknologi yang lebih spesifik yaitu pada sistem keuangan sehingga menghasilkan produk seperti jasa, layanan teknologi keuangan, atau model bisnis baru pada sektor keuangan yang dapat memberikan dampak positif maupun negatif, yang di mana dampak ini nantinya akan berpengaruh pada stabilitas moneter dan stabilitas sistem keuangan (Bank Indonesia 2020). Dengan inovasi-inovasi yang telah dilakukan perusahaan-perusahaan financial technology (fintech), muncul berbagai platform yang dapat membantu serta memfasilitasi seseorang untuk melakukan investasi yaitu melalui aplikasi Babit.

Babit merupakan aplikasi yang disediakan oleh PT Babit Tumbuh Bersama yang dirilis pada tahun 2019 untuk memudahkan investor pemula dalam memulai investasi. Babit adalah aplikasi penyedia reksa dana yang sudah terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada aplikasi Babit para investor dapat membaca dan menilai laporan keuangan sendiri, jika para investor pemula masih kebingungan untuk memilih tipe reksa dana dan merancang portofolio untuk memutuskan apa yang akan dibeli dapat meminta bantuan dari fitur robot advisor yang sudah disediakan oleh Babit. Fitur robo advisor adalah teknologi yang dapat membantu merancang portofolio investasi yang optimal berdasarkan umur, profil risiko dan tujuan hidup investor. Namun terkadang beberapa pemula masih ragu untuk melakukan investasi karena masih terbayang-bayang rasa ketakutan untuk memulainya. Seperti takut akan kehilangan uang yang mereka investasikan dan kurangnya kualitas dari aplikasi Babit.

Berdasarkan kemudahan berinvestasi pada aplikasi Babit, minat menggunakan aplikasi babit di Indonesia menjadi semakin meningkat. Menurut hasil survei Katadata Insight Center (KIC) menyatakan bahwa Babit menjadi aplikasi favorit untuk melakukan investasi reksa dana dengan jumlah sebanyak 71,9% responden. Menurut artikel pada situs online resmi Babit.id menyebutkan bahwa aplikasi Babit sejauh ini telah diunduh oleh 1 juta pengguna. Dengan adanya pengguna aplikasi babit yang cukup banyak tersebut dapat menjadi referensi salah satu peluang untuk diteliti. Alasan para masyarakat (investor) berminat melakukan investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Dengan berinvestasi sejak dulu seseorang dapat melindungi nilai aset dari inflasi yang menyebabkan turunnya daya beli uang yang dimiliki .

Fenomena yang terjadi pada tahun 2021 berdasarkan berita yang ada pada CNBC Indonesia menyebutkan bahwa pendiri Babit telah mempelajari banyak platform investasi digital yang ada di berbagai negara. Mereka juga melakukan improvisasi agar produk dan layanan Babit lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat Indonesia. Dengan demikian mereka dapat menghadirkan platform investasi yang aman, mudah, cepat, lebih disiplin, terjangkau dan inklusif. Dan ingin para pengguna terbiasa untuk berinvestasi secara benar sesuai aturan dan lebih disiplin dalam melakukan mengatur keuangan untuk mencapai target di masa depan yang diinginkan. Hal ini juga diperkuat berdasarkan kompas.com Babit dipilih sebagai 1 dari 10 perusahaan di Asia Tenggara, Hong Kong, dan Taiwan termasuk ke dalam perusahaan yang dinilai memiliki prestasi dalam mengelola dan mendukung kemajuan karyawannya di tengah masa pandemi. Penghargaan ini juga diperkuat dengan data yang dirilis oleh RevoU bahwa Babit adalah perusahaan teknologi yang mencatatkan pertumbuhan karyawan tertinggi di tahun 2021.

Instrumen investasi yang dimiliki oleh perorangan atau perusahaan meliputi sebuah aset investasi yaitu reksa dana, emas, bangunan, tanah, saham atau instrumen investasi lainnya [4]. Tujuan adanya portofolio adalah untuk memberikan gambaran saat melakukan diservikasi risiko yang akan ditanggung seseorang dalam sebuah investasi, sehingga risiko kerugian dapat berkurang karena tidak menaruh semua dana hanya dalam satu instrumen investasi [1]. Adapun tujuan dibentuknya portofolio adalah untuk menciptakan risiko yang minim, menciptakan kestabilan dalam berinvestasi, dan mempunyai gambaran yang jelas tentang investasi yang akan diambil [5].

Investor adalah seseorang yang melakukan investasi, baik itu perorangan individu atau perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar di masa mendatang [6]. Menjadi investor tidak hanya dari kalangan pebisnis besar saja, tetapi dapat dimulai dari usia muda yang sudah masuk dalam usia legal yang dapat dibuktikan dalam kepemilikan Kartu Tanda Penduduk yang sah, seperti yang kita ketahui banyak anak muda yang mulai memikirkan masa depannya sehingga mereka sudah menyiapkan dengan menabung untuk masa mendatang. ada 3 macam investor sesuai dengan profil risikonya yakni, risk averter, risk moderate, dan risk taker. Risk averter merupakan investor yang mempunyai tipe risiko paling rendah karena takut dan tidak mau mendapatkan kerugian. Selanjutnya ada risk moderate yaitu tipe yang memiliki profil risiko sedang, tipe risk moderate dapat menerima risiko tapi menginginkan hasil yang sebanding dengan risiko yang akan didapat. Dan tipe yang terakhir adalah risk taker, tipe ini memiliki risiko tinggi karena siap akan mengambil risiko yang didapat tapi menginginkan hasil yang tinggi [7]. Saat ini berinvestasi dapat dilakukan dan dijangkau dengan sangat mudah, contohnya berinvestasi pada aplikasi Babit.

Reksa dana menjadi instrumen investasi yang sering dipilih oleh investor, reksa dana merupakan salah satu jenis sarana investasi yang menghimpun uang tunai dari masyarakat umum untuk digunakan dalam portofolio

efek dan manajer investasi [8]. Dengan mudahnya akses berinvestasi reksa dana pada saat ini yaitu dapat dilakukan secara online melalui situs resmi yang sudah terdaftar pada OJK. Sehingga investor tidak perlu lagi datang ke Bank kustodian untuk bertransaksi. Investor pemula cocok berinvestasi pada reksa dana karena ada manajer investasi yang akan membantu mengelola dana secara profesional.

Investasi merupakan praktik penanaman modal pada aset baik itu pada satu aset maupun lebih, kegiatan investasi berjangka panjang yang memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang [1]. Jika dilihat menurut konsepnya maka investasi merupakan suatu kegiatan untuk berinvestasi dengan cara menanamkan modal atau aset yang dimilikinya di masa sekarang untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang [9]. Kategori investasi secara umum terbagi menjadi dua jenis. Pertama real investasi yaitu dalam bentuk nyata seperti investasi komersial, investasi properti, dan lain-lain. Yang kedua adalah investasi finansial yaitu investasi seperti produk-produk keuangan seperti obligasi, saham, deposito. Menurut pernyataan di atas, investasi dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang individu untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki baik itu berupa uang di masa sekarang yang diinvestasikan pada produk keuangan tertentu maupun investasi pada badan usaha yang memiliki keuntungan di masa mendatang.

Minat adalah suatu ketertarikan seseorang kepada sesuatu hal. Minat juga dapat menjadi tolak ukur seseorang dalam melakukan hal yang disukainya, sehingga minat dapat menjadi motivasi untuk seseorang dalam melakukan kegiatan yang diinginkannya [10]. Pada dasarnya seseorang pasti memiliki minat yang melekat pada dirinya, karena minat menjadikan seseorang untuk melakukan kegiatan yang disukainya tanpa adanya paksaan [10]. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari luar. Minat juga dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan [11].

Minat investasi merupakan keinginan atau kehendak suatu pribadi dalam berinvestasi tanpa adanya paksaan dari pihak lain, dan dilakukan secara sadar dengan perasaan yang gembira yang bertujuan untuk mendapatkan hasil keuntungan di masa mendatang [12]. Seseorang yang melakukan investasi dengan minat investasi tentu akan mencari tahu terlebih dahulu tentang informasi investasi yang akan diambil seperti apa, melihat dan menimbang risiko investasi kedepannya, jenis investasi apa dan menilai kelebihan dan kelemahan investasi yang akan dipilih. Seseorang yang berniat melakukan investasi memiliki ciri-ciri yaitu dapat diketahui yaitu seberapa berusahanya seseorang dalam mencari informasi tentang suatu jenis investasi yang akan dipilih, mempelajari dan tidak lupa untuk mempraktikkannya [1]. Sehingga jika seseorang sudah berminat untuk melakukan investasi maka dia akan mencari tahu tentang instrumen investasi yang akan dipilih, seperti manfaat apa yang akan didapat, risiko apa yang ada saat berinvestasi, dan keuntungan apa yang menguntungkan, tidak lupa juga untuk melihat dan menilai kelebihan serta kelebihan investasi tersebut. Perilaku seorang konsumen sangat berkaitan dengan minat dalam penggunaan. Pada dasarnya perilaku seorang konsumen merupakan sebuah proses yang saling berkaitan saat seseorang memilih, memakai, jasa dan produk untuk memenuhi kepuasan kemauan dan keinginan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi yang pertama adalah pengetahuan investasi. Pengetahuan Investasi ialah ilmu pengetahuan yang sangat mendasar tentang investasi, pengetahuan investasi penting untuk diketahui oleh calon investor. Pada pengetahuan investasi terdapat beberapa hal yang menjadikan dasar seseorang untuk melakukan investasi [11], contoh beberapa dasar tersebut adalah pengetahuan tentang mengetahui cara transaksi investasi dengan benar, mengetahui jenis investasi yang ada, dan mengetahui risiko ke depan yang akan dialami. Memiliki pengetahuan investasi sangat perlu karena dapat digunakan untuk memutuskan berinvestasi hal ini dapat menilai bahwa instrumen keuntungan yang dipilih adalah instrumen yang aman dan terpercaya [13]. Pengetahuan merupakan jabaran informasi yang diperoleh dan diterima seseorang dari hasil pembelajaran yang didapat. Pengetahuan investasi adalah suatu informasi yang di dapat dari beberapa sumber mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang [9]. Untuk melakukan investasi seseorang harus memiliki pengetahuan yang cukup [14]. Pengetahuan dasar tentang investasi memiliki manfaat yang sangat penting untuk investor supaya dapat menghindari sebuah modus penipuan dan terhindar dari risiko kerugian yang besar [15]. Saat seseorang memiliki pengetahuan investasi yang cukup baik maka akan otomatis meningkatkan minat berinvestasi juga. Maka dapat disimpulkan jika investor memiliki pemahaman yang baik mengenai investasi maka akan lebih mudah untuk mengambil keputusan dan lebih percaya diri sekaligus dapat menghindari risiko yang besar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [13] menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh [12] menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Adapun faktor yang kedua yaitu Risiko. Risiko merupakan suatu ketidakpastian yang akan dihadapi oleh seseorang atas proses yang telah terjadi [16]. Risiko terjadi tanpa adanya perkiraan waktu yang pasti, risiko pada investasi akan terjadi saat calon investor tidak dapat memprediksi dengan baik kemungkinan dari transaksi pembelian atas investasi yang dilakukannya. Risiko menandakan adanya kecemasan pengguna terhadap sesuatu yang telah dipilih [17]. Jadi apabila seorang mampu menanggung risiko yang tinggi maka orang tersebut akan mendapatkan return yang

tinggi pula, dan sebaliknya. Risiko juga dapat menyebabkan investor berhenti menggunakan aplikasi Bibit. Pengguna dapat khawatir bahwa sistem teknologi tidak berfungsi seperti yang diharapkan dan kurang yakin bahwa masalah dapat diselesaikan dengan cepat. Risiko diartikan sebagai suatu keadaan yang tidak pasti akan hal yang akan terjadi di masa mendatang [6]. Saat seseorang mulai melakukan sesuatu pasti sebelumnya sudah melakukan pertimbangan atas kerugian dengan keuntungan yang akan didapat nantinya [18]. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [13] menyatakan bahwa Risiko Investasi berpengaruh terhadap minat investasi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh [19] menyatakan bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Faktor yang terakhir yaitu pengaruh literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan suatu kemampuan yang mengharuskan seseorang untuk mengetahui dan menilai secara detail dalam manajemen keuangan yang bertujuan untuk pengambilan keputusan [6]. Literasi keuangan pada investasi dibutuhkan agar seseorang dapat melihat dan menilai konsep dasar keuangan dan dapat memutuskan untuk berinvestasi, maka seseorang dianggap sadar finansial jika mempunyai pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut. Dengan adanya tingkat kemajuan teknologi maka harus didukung dengan pengetahuan literasi keuangan yang cukup. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat menjadi dasar untuk melakukan investasi di beberapa bidang, karena dengan memahami literasi keuangan seseorang diharapkan agar terhindar dari investasi bodong yang sangat merugikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [6] menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh [20] yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi

Berdasarkan *The Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Terencana) yang merupakan pengembangan dari *The Theory of Reasoned Action* (Teori Perilaku Beralasan) yang mengatakan bahwa faktor sentral dari perilaku individu adalah bahwa perilaku individu itu dipengaruhi oleh niat individu terhadap perilaku tertentu tersebut (Ajzen, 1991). Teori ini membahas tiga penentu niat yang independen dan secara konseptual yaitu *Attitudes* (Sikap) yang mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian yang disukai maupun tidak disukai dari perilaku yang bersangkutan, kemudian *Subjective Norms* (Norma Subjektif) yang mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan ataupun tidak melakukan sesuatu dan *Perceived Behavioral Control* (Persepsi Kontrol Kepribadian) yang membahas tentang perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya untuk mewujudkan suatu perilaku tertentu. Didukung dengan Teori sikap yaitu Theory of Reasoned Action dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen, mengungkapkan adanya pendorong untuk bertindak karena terdapat keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Niat berperilaku dalam minat investasi menunjukkan bahwa kemungkinan besar seseorang akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.

Penelitian ini mengembangkan penelitian dengan judul Analisis Pengetahuan Investasi, Return dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Online di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Pada Generasi Millenial) [13]. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian ini menambahkan variabel independen yaitu literasi keuangan.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul faktor-faktor minat berinvestasi pada aplikasi Bibit dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi dan literasi keuangan terhadap minat berinvestasi pada aplikasi Bibit. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengkaji pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi dan literasi keuangan terhadap minat berinvestasi pada aplikasi Bibit, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan bagi pembacanya.

II. METODE

Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi pada platform digital yaitu Bibit. Banyak investor yang merasa untuk dimudahkan dalam melakukan kegiatan investasi, salah satu kemudahannya dapat melakukan investasi melalui top-up *e-wallet*, sehingga banyak bonus yang didapat saat melakukan investasi rutin pada aplikasi Bibit. Batasan penelitian digunakan untuk mengetahui variabel yang akan digunakan, pada penelitian ini menggunakan variabel independen (X) terdiri dari Pengetahuan Investasi (X1), Risiko Investasi (X2), dan Literasi Keuangan (X3), sedangkan variabel dependen (Y) adalah minat berinvestasi pada aplikasi Bibit.

Populasi dan Sampel Penelitian :

Jumlah populasi pada penelitian ini diperoleh dari anggota komunitas Bibit.id di Telegram yang per 8 Desember 2022 beranggotakan 106.890 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin sampling. Sampel penelitian ini adalah seseorang yang aktif melakukan investasi pada aplikasi Bibit. Penentuan besar sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan rumus slovin dengan tingkat eror margin sebesar 5% maka total responden yang didapat berjumlah 400 responden.

Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer yang menyebarkan kuesioner melalui *google form* kepada anggota grup Bibit.id di Telegram, yang nantinya data tersebut akan diolah langsung oleh peneliti menggunakan alat bantu program aplikasi statistik yaitu *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25. untuk mengetahui hasil yang diperoleh. Data primer diterapkan untuk mengetahui jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang disediakan oleh peneliti. Penyusunan kuesioner ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan kepada responden untuk mengetahui hasil yang nantinya akan menunjukkan hasil setuju dan tidak setuju pada setiap statement yang saling berkaitan dengan objek yang dinilai [21]. Skala likert juga digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial.

Indikator Variabel

Tabel 1. Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Sumber
Pengetahuan Investasi (X1)	a. Pengetahuan umum investasi b. Pemahaman dasar investasi c. Memahami kondisi investasi d. Jenis-jenis investasi e. Tujuan investasi	[22]
Risiko Investasi (X2)	a. Adanya risiko tertentu b. Pengukuran tingkat risiko c. Keputusan investasi risiko d. Pemikiran takut akan kerugian e. Ketidakpastian risiko investasi	[22]
Literasi Keuangan (X3)	a. Pengelolaan keuangan b. Mengetahui dengan jelas instrumen investasi mana yang sesuai dengan latar belakang keuangan yang dimiliki c. Penganggaran dan pencatatan d. Mampu merencanakan investasi dalam jangka panjang e. Dapat membaca dan menganalisis portofolio investasi	[6]
Minat Investasi (Y)	a. Ketertarikan b. Minat investasi c. Keinginan d. Keyakinan e. Keputusan berinvestasi	[22]

Metode Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pengolahan data menggunakan alat bantu program aplikasi statistik yaitu *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25.

Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu angket. Uji validitas dipakai dan digunakan dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n - 2$, dengan alpha = 5% atau 0,05, dalam hal ini (n) merupakan jumlah sampel. Jika r tabel lebih kecil dari r hitung maka dapat dikatakan bahwa memiliki nilai positif dan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrumen pengukur selanjutnya, hal ini berkaitan dengan derajat stabilitas dan konsistensi data. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu angket yang merupakan bagian indikator dari suatu variabel. Maka dari itu kuesioner dapat dikatakan reliabel saat jawaban responden memiliki konsisten dan stabil.

Untuk mengetahui apakah suatu kuesioner dari variabel dapat dikatakan reliabel ialah dengan menggunakan nilai Cronbach Alpha. Jika nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60 maka kuesioner dikatakan reliabel.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai untuk mencari tahu sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Fungsi persamaan dapat disusun yaitu : $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$

Y : Minat Investasi
 X_1 : Pengetahuan Investasi
 X_2 : Risiko Investasi
 X_3 : Literasi Keuangan
 b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi
 ϵ : error

Uji Statistik T

Uji T menjelaskan seberapa besar pengaruh pada satu variabel independen secara individu dalam memperjelas variabel dependen. Cara mengetahui apakah variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen ialah dengan melihat tingkat signifikasinya. Apabila tingkat signifikasinya memiliki nilai di bawah 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Maka dapat disimpulkan bahwa :

- Jika $H_0 < 0,05$ maka hipotesis dapat diterima dan dinyatakan valid signifikan.
- Jika $H_0 > 0,05$ maka hipotesis akan ditolak dan dinyatakan tidak signifikan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur jumlah seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan dan mendefinisikan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) ialah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan dari variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen sangat terbatas. Namun nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Suatu indikator dinyatakan valid dalam kategori baik apabila nilai r hitung $> r$ tabel. Berikut adalah hasil outer pengujian dari masing-masing indikator pada variabel penelitian:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)			
P1	0,672	0,098	VALID
P2	0,764	0,098	VALID
P3	0,736	0,098	VALID
P4	0,673	0,098	VALID
P5	0,704	0,098	VALID
Risiko Investasi (X2)			
P1	0,749	0,098	VALID
P2	0,716	0,098	VALID
P3	0,788	0,098	VALID
P4	0,594	0,098	VALID
P5	0,753	0,098	VALID
Literasi Keuangan (X3)			
P1	0,715	0,098	VALID
P2	0,798	0,098	VALID
P3	0,790	0,098	VALID
P4	0,652	0,098	VALID

P5	0,688	0,098	VALID
Minat Investasi (Y)			
P1	0,762	0,098	VALID
P2	0,762	0,098	VALID
P3	0,688	0,098	VALID
P4	0,710	0,098	VALID
P5	0,331	0,098	VALID

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Pada hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid, dapat dilihat dari r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,098) pada setiap butir pernyataan. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa 20 pernyataan dinyatakan valid dan akan digunakan sebagai pernyataan dalam kuesioner penelitian.

Uji Reliabilitas

Pada pengujian reliabilitas suatu kuesioner dikatakan reliabel jika responden menjawab pertanyaan secara konsisten dan stabil. Uji reliabilitas dikatakan valid jika Cronbach alpha memiliki nilai intrumen yang reliabel yaitu di atas >0,60.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	><	Critical Value	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0,753	>	0,60	Reliabel
Risiko investasi (X2)	0,764	>	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan (X3)	0,779	>	0,60	Reliabel
Minat Berinvestasi (Y)	0,665	>	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel Pengetahuan Investasi (X1) sebesar 0,753, variabel Risiko Investasi (X2) sebesar 0,764, variabel Literasi keuangan (X3) sebesar 0,779, dan variabel Minat berinvestasi (Y) sebesar 0,665 yang di mana nilai Cronbach's Alpha pada semua variabel > 0,60. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas di atas maka seluruh pertanyaan dinyatakan reliabel. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen pengukuran memberikan ketepatan dan dapat diandalkan. Maka dapat dikatakan bahwa kuisioner yang digunakan dikatakan memiliki reliabel.

Analisis Regresi berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4.580	.737		6.214	.000
	Pengetahuan Investasi	.517	.041	.555	12.564	.000
	Risiko Investasi	.164	.039	.178	4.186	.000
	Literasi Keuangan	.109	.032	.131	3.354	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresi untuk model penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 4.580 + 0.517 X1 + 0,164 X2 + 0,109 X3 + e$$

Hasil Uji Hipotesis **UJI T (Parsial)**

Tabel 5. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.580	.737			6.214	.000		
	Pengetahuan Investasi	.517	.041	.555	12.564	.000	.552	1.810	
	Risiko Investasi	.164	.039	.178	4.186	.000	.592	1.688	
	Literasi Keuangan	.109	.032	.131	3.354	.001	.710	1.409	

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Hipotesis Pertama Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat berinvestasi dengan nilai Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini mengindikasikan bahwa H1 diterima.

2. Hipotesis Kedua Risiko Investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Risiko Investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi dengan nilai Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini mengindikasikan bahwa H2 diterima.

3. Hipotesis Ketiga Literasi Keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi dengan nilai Signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, hal ini mengindikasikan bahwa H3 diterima.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 ^a	.574	.570	1.48468

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang menunjukkan nilai Adjusted R-square sebesar 0,570. Hal ini berarti bahwa 57.0% variabel dependen yaitu minat investasi dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu pengetahuan investasi, risiko investasi, literasi keuangan. Sedangkan sebagiannya yaitu 43.0% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 di bawah 0,05 yang berarti terdapat pengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi pada aplikasi babit. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu menyatakan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi [23], [24], [25], [26], [27], dan [28]

Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi karena termasuk kedalam intrumen yang penting dalam berinvestasi. Berdasarkan teori perilaku rencanaan di mana perilaku seseorang ditentukan oleh suatu keinginan. Dalam hal ini individu yang memiliki keinginan berinvestasi akan berperilaku baik dalam mencari tau informasi mengenai investasi yang akan diambil. Pengetahuan investasi dapat membantu seseorang dalam melakukan pengambilan keputusan sebelum memulai berinvestasi, hal ini menjadi dasar pembentuk sebuah tindakan seseorang untuk melakukan apa yang dilakukannya karena dengan ketersediaan informasi yang cukup dapat memudahkan investor dalam praktik berinvestasi.

Pengaruh Risiko investasi Terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Risiko Investasi memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 di bawah 0,05 yang berarti terdapat pengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi pada aplikasi babit. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Risiko Investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. [29], [30], [31], [32], [33].

Risiko Investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi karena suatu ketidakpastian yang akan dihadapi oleh seseorang atas proses yang telah terjadi. Berdasarkan teori Planned Behavior dari Ajzen, individu akan bersikap sesuai rencana untuk mencapai tujuan melalui tingkah laku khusus dan pengendalian perilaku. Apabila seseorang tertarik berinvestasi mereka akan berperilaku sebagai seorang calon investor yaitu mencari tahu konsekuensi buruk yang kemungkinan terjadi saat berinvestasi. Dalam investasi memiliki risiko bahwa adanya kemungkinan modal yang disertakan atau dimiliki tidak akan kembali atau hilang [2]. Hal ini biasanya menjadi salah satu penghalang seseorang untuk melakukan sesuatu, namun setiap investor memiliki pola pikir yang berbeda beda terhadap risiko dalam dunia investasi di aplikasi Bibit.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 di bawah 0,05 yang berarti terdapat pengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi pada aplikasi bibit. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi [34] [35], [36], [37], [38], [39], [40].

Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi karena dibutuhkan agar seseorang dapat melihat dan menilai konsep dasar keuangan dan dapat memutuskan untuk berinvestasi atau tidak. Teori perilaku rencana oleh Ajzen mengungkapkan perilaku individu dipengaruhi dari suatu intensi. Intensi tersebut dipengaruhi oleh Perceived behavioral control atau perilaku kontrol dimana persepsi seseorang tentang kemampuannya ditampilkan melalui sikap tertentu. Pada behavior di bidang keuangan dikenal dengan istilah financial management behavior yang diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengatur dana keuangan sehari-hari. Seseorang dianggap sadar finansial jika mempunyai kemampuan untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan bijak dan baik [12]. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan suatu proses yang mengatur seberapa baik kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, menerapkan dan mengelola keuangan dengan baik sehingga dapat melakukan investasi.

IV. SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor minat berinvestasi pada aplikasi Bibit. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada aplikasi Bibit, artinya pengetahuan investasi dapat membantu seseorang dalam melakukan pengambilan keputusan sebelum memulai berinvestasi sehingga dapat meningkatkan minat berinvestasi. Risiko Investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada aplikasi Bibit. Hal ini berarti risiko akan selalu dihadapi namun setiap investor memiliki pola pikir yang berbeda pada risiko investasi di aplikasi Bibit. Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada aplikasi Bibit, artinya seseorang yang sadar finansial mampu untuk mengelola keuangan dengan bijak dan baik sehingga dapat meningkatkan minat berinvestasi.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Pada penelitian ini menyebarluaskan kuesioner menggunakan Google Form dimana orang yang tidak berpartisipasi dalam pengisian kuesioner memiliki pendapat yang berbeda dari responden. Sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian. Objek penelitian tidak terlalu luas yaitu hanya meneliti di Grup Telegram Bibit.id. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain, memperluas populasi dan sampel serta menggunakan metode penelitian yang berbeda, sehingga dapat menambah lebih banyak informasi yang diperoleh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang selalu memberikan cinta dan kasih yang tak terbatas serta dukungan baik secara moril, materiil, spiritual selama masa perkuliahan. Peneliti berterima kasih kepada Nikko Enggaliano Pratama yang telah bersedia membantu, menemani, memberi semangat dan meluangkan waktunya di sela-sela kesibukan. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang selalu memberikan dukungan serta dorongan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

REFERENSI

- [1] Eduardus Tandelilin, *Pasar Modal “Manajemen Portofolio dan Investasi”* . Yogyakarta: PT. Kanisius., 2017.

- [2] A. Wissalam Bustami, E. Nilda, dan N. Sukma Dewi, "Pengaruh Ekspektasi Return dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci," *AL-FIDDOH VOL.*, vol. 2, no. 2, hlm. 66–74, 2021.
- [3] J. Aubrey, A. Jarot, dan S. Suroso, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana Online pada Generasi Millenial dan Generasi Z," *ITEJ july-2022*, vol. 7, no. 1, [Daring]. Tersedia pada: <https://syekhnurjati.ac.id/journal/index.php/itej>
- [4] Handini Sri dan Astawinetu Erwinskyah, *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka, 2020.
- [5] Febriyanto, "Keputusan Diversifikasi Portofolio Investasi Diera MEA," *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan*, vol. 1, no. 2, hlm. 52–67, Nov 2018, [Daring]. Tersedia pada: www.febriyanto79.wordpress.com
- [6] R. Chairani, M. F. O. Bestari, dan V. S. Hidayat, "Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi," *Jurnal Sains Sosio Huaniora*, vol. 5, no. 1, hlm. 691–698, Jun 2021.
- [7] Z. Puspitaningtyas, *Prediksi Risiko Investasi Saham*. Yogyakarta: Griya Pandiva Jogokaryan MJ III/503 Mantrijeron Yogyakarta, 2015.
- [8] L. N. Sakinah dan P. R. Silalahi, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan bagi Mahasiswa untuk Berinvestasi Reksadana (Studi Kasus: Aplikasi Bibit)," *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, vol. 2, no. 1, hlm. 121–129, 2022.
- [9] A. Wibowo dan Purwohandoko, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)," *Jurnal Ilmu Manajemen*, vol. 7, no. 1, hlm. 192–201, 2019.
- [10] Saifuddin Ahmad, *Penyusunan Skala Psikologi*, Cetakan ke 1. Jakarta: Kencana, 2020.
- [11] D. Maulida, A. F. F. Pospo, dan Iskandar, "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimum terhadap Minat Berinvestasi Dewi Maulida, Ade Fadillah FW Pospos, Iskandar," *Jurnal Investasi Islam*, vol. 6, no. 1, hlm. 22–41, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <http://journal.iainlangsa.ac.id/index>
- [12] A. Darmawan, K. Kurnia, dan S. Rejeki, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, vol. 08, no. 02, hlm. 44–56, 2019.
- [13] D. N. Aryanti, S. Liharman, dan W. J. Tarigan, "Analisis Pengetahuan Investasi, Return dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Online di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Pada Generasi Millenial)," *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, vol. 5, no. 2, hlm. 2775–2607, 2022.
- [14] L. Hidayat, N. Muktiadji, dan Y. Supriadi, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi," *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, vol. 3, no. 2, hlm. 63–70, Sep 2019, doi: 10.36339/jaspt.v3i2.215.
- [15] A. K. Negara dan H. G. Febrianto, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi generasi Milenial Di Pasar Modal," *Jurnal Business Management Journal*, vol. 16, no. 02, hlm. 81–95, 2020, doi: <http://dx.doi.org/10.30813/bmj>.
- [16] K. R. A. Saraswati dan M. G. Wirakusuma, "Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol. 24, no. 2, hlm. 1584–1599, Agu 2018, doi: 10.24843/eja.2018.v24.i02.p28.
- [17] U. S. Risnaeni, M. B. Rois, dan S. N. Ramadhani, "Efektivitas Manajemen Risiko Dan Hasil," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, vol. 1, no. 2, hlm. 001–012, 2019, [Daring]. Tersedia pada: <http://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/muhasabatuna>
- [18] Reni Maralis dan Aris Triyono, *Manajemen Risiko*. Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2019.
- [19] Z. Wahyudi, A. A. H Aziz, dan R. Mas'ud, "Pengaruh Return, Risiko dan Harga Saham terhadap Minat Berinvestasi Anggota Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Mataram pada PT. Phintraco Securities," *Jurnal Pascasarjana UIN Mataram*, vol. 10, no. 1, hlm. 91–106, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <https://kbbi.web.id/investasi>.
- [20] Y. Liviana dan Munawaroh, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Memilih Berinvestasi Pada Platform Digital.," *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, vol. 9, no. 2, hlm. 733 746, Jul 2022, doi: 10.35137/jabk.v9i2.695.
- [21] S. Hermawan dan M. S. Amirullah, Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif. 2016.
- [22] N. Aini, Maslichah, dan Junaidi, "Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang)," *E-JRA* , vol. 08, no. 05, hlm. 38–52, Agu 2019.
- [23] S. Bakhri, A. Aziz, dan R. Sarinah, "Pengetahuan dan Motivasi untuk Membangun Minat Berinvestasi pada Mahasiswa," *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, vol. 15, no. 2, hlm. 60–73, Jul 2020, doi: 10.32534/jv.v15i2.1175.

- [24] A. Pratama dan A. Lastiati, "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Belajar dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi Di Pasar Modal," *Jurnal Sikap*, vol. 5, no. 1, hlm. 104–121, 2020, [Daring]. Tersedia pada: <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>
- [25] A. Mastura, S. Nuringwahyu, dan D. Zunaida, "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal," *Jiagabi*, vol. 9, no. 1, hlm. 64–75, 2020.
- [26] D. W. Atmaja dan S. Widoatmodjo, "Pengaruh Motivasi, Presensi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, vol. 3, no. 3, hlm. 641–648, 2021.
- [27] I. Amhalmad dan A. Irianto, "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang," *Jurnal EcoGen*, vol. 2, no. 4, hlm. 734–746, 2019.
- [28] S. Adiningtyas dan L. Hakim, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 8, no. 1, hlm. 474, Mar 2022, doi: 10.29040/jiei.v8i1.4609.
- [29] Y. S. Ratmojoyo, T. Supriyanto, dan S. Nugraheni, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah," *Journal of Islamic Banking and Finance*, vol. 1, no. 2, hlm. 115–131, 2021.
- [30] S. W. Hati dan W. S. Harefa, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi milenial (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam)," *Journal of Business Administration*, vol. 3, no. 2, hlm. 2548–9909, 2019.
- [31] D. Wardani dan E. Komara, "Faktor Pengaruh Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal," *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*, vol. 4, no. 3, hlm. 90–101, 2018.
- [32] A. Z. F. Ladamay, T. Supriyanto, dan S. Nugraheni, "Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z di Jakarta," *Islamic Economics Journal*, vol. 7, no. 2, hlm. 161, 2021, doi: 10.21111/iej.v7i2.
- [33] T. R. Ramadani, S. Z. D. Ginting, dan R. M. Siburian, "Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau dalam Berinvestasi di Pasar Modal pada Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 6, no. 1, hlm. 1–7, 2022.
- [34] W. G. I. Sari dan D. C. Ovami, "Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)," *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, hlm. 80–91, 2021, doi: 10.46306/ncabet.v1i1.
- [35] Faidah Faridhatun, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa," *Journal of Applied Business and Economic*, vol. 5, no. 3, hlm. 251–263, Mar 2019.
- [36] Tehupelasuri Nadia B, N. S. Askandar, dan Mahsuni Abdul Wahid, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang," *E-JRA*, vol. 10, no. 6, hlm. 52–59, Feb 2021.
- [37] F. Hasanah, E. T. Wahyuningtyas, dan D. A. Susesti, "Dampak Motivasi Investasi, Presensi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal," *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, vol. 10, no. 02, hlm. 1–10, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/index>
- [38] R. Fedias Saputra, S. Suyanto, dan A. Japlani, "Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro)," *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, vol. 2, no. 2, hlm. 196–203, 2021.
- [39] I. W. Y. A. Upadana dan N. T. Herawati, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, vol. 10, no. 2, hlm. 126–135, 2020.
- [40] W. W. Putri dan M. Hamidi, "Pengaruh Liteasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, vol. 4, no. 1, hlm. 398–412, 2019.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.